

ABSTRAK

Zahrul Ghunawan NIM 21482020027 Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas	Dosen Pembimbing Devi Anggraini Putri, M.Si NIDN.0725089301
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI DUSUN BICABBIH DESA SAMARAN SAMPANG	
ABSTRAK Penggunaan antibiotik yang tidak tepat di masyarakat dapat menyebabkan resistensi antibiotik, suatu kondisi serius yang mengancam efektivitas pengobatan infeksi. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap sikap dan perilaku penggunaan antibiotik di Dusun Bicabbih, Desa Samaran, Kabupaten Sampang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross-sectional</i>. Sampel sebanyak 60 responden dipilih menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku responden. Data dianalisis menggunakan uji korelasi <i>Spearman</i>. Hasil penelitian menyatakan responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (46,7%), sikap cukup (63,3%), dan perilaku cukup (61,7%) terhadap penggunaan antibiotik. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ($p = 0,048$; $r = 0,257$), namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku ($p = 0,080$; $r = 0,228$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan sikap, namun tidak dengan perilaku penggunaan antibiotik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan perlu disertai dengan intervensi lain untuk membentuk perilaku yang tepat dalam penggunaan antibiotik.	
Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Antibiotik, Resistensi	